

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Karya seni merupakan hasil dari imajinasi dan ekspresi manusia yang diwujudkan ke dalam bentuk visual dua dimensi maupun tiga dimensi. Sebuah karya seni tidak hanya menjadi media estetis, tetapi juga dapat berfungsi sebagai sarana refleksi, pengingat, perenungan, bahkan inspirasi bagi penikmatnya. Dalam penciptaan karya Tugas Akhir ini, penulis mengangkat pengalaman mimpi personal sebagai sumber ide penciptaan karya seni lukis dengan pendekatan bentuk surealistik.

Pemilihan judul “Mimpi sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis” didasarkan pada ketertarikan penulis terhadap mimpi-mimpi personal yang pernah dialami. Pengalaman mimpi yang menghadirkan peristiwa-peristiwa aneh, unik, dan di luar logika menimbulkan rasa penasaran sekaligus keresahan batin. Keresahan tersebut mendorong penulis untuk mencari makna di balik mimpi, alasan mimpi itu tercipta, serta kemungkinan adanya pesan-pesan tertentu yang terkandung di dalamnya. Menggunakan gaya surealistik dengan pendekatan psikologis terhadap imajinasi mimpi, penulis memvisualisasikan interpretasi mimpi ke dalam karya seni lukis. Pendekatan tersebut dipilih karena mampu merepresentasikan emosi, perasaan, dan suasana batin yang muncul dari pengalaman mimpi secara lebih mendalam dan metafor.

Dalam penciptaan karya Tugas Akhir ini, penulis menghasilkan lima belas karya seni lukis yang terinspirasi dari pengalaman serta perenungan terhadap mimpi-mimpi personal. Proses penciptaan karya didukung oleh penguasaan teknik, penggunaan alat dan bahan, serta pengetahuan artistik yang telah dipelajari penulis selama menempuh pendidikan seni rupa. Melalui penulisan dan penciptaan karya ini, penulis berharap karya-karya yang dihasilkan dapat memberikan motivasi, mampu membangun ruang refleksi dan komunikasi visual antara karya dengan penonton.

## B. Kritik dan Saran

Tugas akhir ini turut menghadirkan proses perjalanan dalam proses kreatif penulis, dari awal sampai akhir. Memiliki kecenderungan imajinasi mimpi berupa warna-warna cerah, monokrom, dan terkadang kusam memudar (transparan), dengan visual bentuk yang dideformasi. Pada pertengahan muncul eksplorasi media dengan pensil, hal ini menunjukkan bahwa untuk mencapai emosi yang tepat, penulis merasa penggunaan media seperti cat akrilik saja kurang mampu menafsirkan perasaan mimpi yang kompleks dan irasional.

Dalam keseluruhan karya, ada beberapa yang menurut penulis terasa kurang tepat, terutama dalam visual ada simbol-simbol yang dirasa kurang mampu merepresentasikan perasaan dan terkesan memaksa. Meskipun begitu, penulis menyukai proses pertengahan karya yang menunjukkan eksplorasi media dan visual. Penulis menyukai penggunaan material pensil dan efek teknik aquarell seperti pada karya berjudul "Eskapisme Sementara" dan "Glaukoma". Kesan atmosferik begitu terasa setiap goresan mampu merepresentasikan mimpi yang semu. Pensil dan cat transparan memiliki rasa emosional yang dalam, seolah olah dibuat hadir dan merasakan mimpi tersebut.

Segala sesuatu yang dituangkan ke dalam karya tersebut selebihnya merupakan bentuk narasi visual yang diharapkan mampu menciptakan dialog atau komunikasi antara karya dengan audiens. Karya ini merupakan hasil dari buah pemikiran dan masih dalam taraf studi akademik sehingga disadari tentu masih banyak terdapat kekurangan, oleh sebab itu sumbangsih berupa kritik, saran, dan pemikiran sangat diharapkan sehingga dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan kualitas berkarya dikemudian hari.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Bahari, N. (2008). *Kritik Seni: Wacana, Apresiasi, dan Kreasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Freud, S. (1900). *The Interpretation of Dreams*. London: Macmillan.
- Jung, C. G. (1964). *Man and His Symbols*. New York: Doubleday.
- Keraf, G. (2009). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Langer, S. K. (1942). *Philosophy in a New Key: A Study in the Symbolism of Reason, Rite, and Art*. Harvard University Press.
- Lucie-Smith, E. (2003). *The Thames and Hudson Dictionary of Art*. Thames & Hudson.
- Pagel, J. F. (2014). *Dream Science: Exploring the Forms of Consciousness*. Amsterdam: Academic Press/Elsevier.
- Purwanto, Y. (2003). *Memahami Mimpi Perspektif Psikologi Islam*. Yogyakarta: Menara Kudus.
- Robertson, J., & Bertling, B. (2013). *Drawing: A Contemporary Approach* (7th ed.). Wadsworth Cengage Learning.
- Sanyoto, S. E. (2009). *Nirmana: Elemen-elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Soedarso, Sp. (2006). *Trilogi Seni: Penciptaan, Eksistensi, dan Kegunaan Seni*. Yogyakarta: Badan Penerbit Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Susanto, M. (2002). *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah Seni Rupa*. Yogyakarta: Kanisius.
- Susanto, M. (2011). *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*. Yogyakarta: DictiArt Lab & Djagad Art House.
- Tolstoy, L. (1897/1995). *What Is Art?* (R. Pevear & L. Volokhonsky, Trans.). London: Penguin.
- Winarno. (2002). *Seni Lukis*. Surabaya: Unesa University Press.

**JURNAL**

- Maulana, F. (2020). *Penerapan teknik glazing dalam lukisan sebagai efek visual transparansi warna. e-Proceeding of Art & Design*, 7(2), 2925–2935.
- Morgenthaler, T. I., Auerbach, S., Casey, K. R., Kristo, D., et al. (2014). *Position paper for the treatment of nightmare disorder in adults: An American Academy of Sleep Medicine position paper. Journal of Clinical Sleep Medicine*, 10(10), 1161–1177. <https://doi.org/10.5664/jcsm.7178>
- Nuning, W., M. M. (2015). *Metode penciptaan bidang seni rupa: Praktek berbasis penelitian (practice based research), karya seni sebagai produksi pengetahuan dan wacana. Corak: Jurnal Seni Kriya*, 4(1), 23–37. <https://doi.org/10.24821/corak.v4i1.2358>
- Nir, Y., & Tononi, G. (2010). *Dreaming and the brain: From phenomenology to neurophysiology. Trends in Cognitive Sciences*, 14(2), 88–100. <https://doi.org/10.1016/j.tics.2009.12.001>
- Sabatari, W. (2006). *Seni: antara bentuk dan isi. Imaji: Jurnal Seni dan Pendidikan Seni*, 4(2), 238–250. <https://doi.org/10.21831/imaji.v4i2.6716>
- Stickgold, R., & Walker, M. P. (2005). *Memory consolidation and reconsolidation: What is the role of sleep? Trends in Neurosciences*, 28(8), 408–415. <https://doi.org/10.1016/j.tins.2005.06.004>
- Stumbrys, T., Erlacher, D., Schädlich, M., & Schredl, M. (2012). *Induction of lucid dreams: A systematic review of evidence. Consciousness and Cognition*, 21(3), 1456–1475

## DAFTAR LAMAN

- Dwi, Antono. Roby. 2013. <https://lobilob.blogspot.com/?m=1>, diakses pada 11 Mei 2026.
- Bordusov, Aleksei. <https://www.aecinteresnikazki.com/last-day-of-the-babylon-painting/>, diakses pada 11 Mei 2026.
- Sakamoto, Yui. 2018. <https://www.facebook.com/share/p/1B8dc1uEdc/>, diakses pada 11 Mei 2026.
- Dali, Salvador. <https://www.moma.org/collection/works/79018>, diakses pada 11 Mei 2026.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring. Diakses pada 9 April 2026, dari <https://www.google.com/amp/s/kbbi.web.id/cipta.html>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring. Diakses pada 9 April 2026, dari <https://kbbi.web.id/ide>
- Feriante J, Araujo JF. Physiology, REM Sleep. StatPearls [Internet]. 2023. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK531454/>, diakses pada 11 Mei 2026.
- Brinkman JE, Reddy V, Sharma S. Physiology of Sleep. StatPearls [Internet]. 2023. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK482512/> , diakses pada 11 Mei 2026.
- Woaw Gallery. 2026. “Roby Dwi Antono – Biography.” Woaw Gallery. Diakses 12 April 2026. <https://www.woawgallery.com/artists/59-robby-dwi-antono/biography/>
- Urban Nation. 2026. “Aec Interesni Kazki.” Urban Nation. Diakses 12 April 2026. <https://urban-nation.com/artist/interesni-kazki/>
- Interseccion Art. (n.d.). Yui Sakamoto. Diakses 12 April 2026, dari <https://www.interseccionart.com/yui-sakamoto/>
- Encyclopaedia Britannica – Salvador Dalí. Diakses 12 April 2026. <https://www.britannica.com/biography/Salvador-Dali?utm>